



# JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DAN TINGKAT KECEMASAN  
PADA KLIEN PRE OPERASI DI RUANG PRE MED ICU ANESTESI  
RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA  
**Nuh Huda, Tujiana, Retno Wardani**

STUDI TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DALAM PEMBERIAN OKSIGEN MELALUI NASAL KANUL  
SESUAI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) OKSIGENASI  
DI RUANG RAWAT INAP RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA  
**Dini Mei Widayanti, Agustina Sri Patmi, Dewi Sulaidah**

STUDI TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA HEPATITIS B  
TENTANG PENCEGAHAN DAN PENULARANNYA PADA KELUARGA DI POLI HATI  
RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA  
**Diyah Arini, Lela Nurlela, Ninik Agustin**

STUDI TINGKAT KEPATUHAN PEKERJA TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
DALAM MENGURANGI RESIKO KECELAKAAN KERJA  
DI BAGIAN MESIN PABRIK GULA WATOETOELIS PRAMBON SIDOARJO  
**Dhian Satya R, Imroatul Farida, Maria Dwi Isnain**

STUDI TINGKAT PENGETAHUAN IBU POST PARTUM TENTANG PENTINGNYA SENAM NIFAS  
DI RUANG F1 RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA  
**Puji Hastuti, Cristina Sumarditati, Nofie Yuniati**

STUDI TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS)  
TENTANG PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)  
DI RT 05 RW 04 DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK  
**Kusdaryah, Dwi Supriyanti, Aditya Rachmawati**

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN JIWA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA  
TENTANG GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA DI RUANG PAVILIUN VI  
RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA  
**Dya Sustrami, Miftachurohmah, Herawati Prastiwi**

PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PERAWATAN LUKA DENGAN KASA KERING DAN KASA BASAH  
NaCl DALAM PROSES PENYEMBUHAN LUKA BERSIH  
DI POLI BEDAH RUMAH SAKIT MARINIR GUNUNGSARI SURABAYA  
**Setiadi, Lela Nurlela, Akhmad Basuki**

STUDI PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL (IBADAH) PADA PASIEN STROKE  
DI PAVILIUN VII A DAN B RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA  
**Ratna Wulan, Dwi Ernawati, Jati**

ISSN : 2085 - 3742



9 772085 374253

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**

J. ILMIAH KEPERAWATAN

VOL. 1

NO. 1

HLM. 1-76

SURABAYA JUNI 2009

ISSN 2085 - 3742

ISSN : 2085 - 3742



9 772085 374253



# **JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya  
Rumah Sakit TNI-AL Dr. Ramelan  
Jl. Gadung No. 1 Surabaya  
Telp. (031) 8404200, Fax. (031) 8411721  
Website: [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)**

**OKSIGEN MELALUI NASAL KANUL SESUAI STANDAR OPERASIONAL  
PROSEDUR (SOP) OKSIGENASI  
DI RUANG RAWAT INAP RUMKITAL  
Dr. RAMELAN SURABAYA**

**Dini Mei Widayanti<sup>1</sup>, Agustina Sri Patrni<sup>2</sup>, Dewi Sulaidah<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

Accomplishment of oxygen Requirement is the part of physiological requirement according to Hierarchy Maslow. Oxygen Requirement needed to life process. Problem of oxygen Requirement represent the main problem in elementary requirement accomplishment of human being. But nurse in oxygen gift do not obey the procedure of according to SOP Oksigenasi.

This Desain Research use the method of *descriptive*. Sampling method used by *purposive sampling*. Sampel taken by 35 responder at month Februari 2008. This Research data is taken by using observation sheet, tabulation after wards and grouped by according to a accurate variable.

Result of research show the nurse compliance in oxygen gift of through nasal kanul of according to SOP. Oksigenasi in Space Take Care Of T o L odg e T he Ru mkita l Dr . Ramelan Surabaya at month Februari 2008 indicating that storey of nurse compliance in oxygen gift of through n a s a l k a n u l a c c o r d i n g t o S O P Oksigenasi pertained obedient. Where

from 35 responder got all which is not obedient (100%).

See result of this research is expected by nurse in oxygen gift of through nasal kanul have **to** according to Standard of Operasinal Procedure (SOP) Oksigenasi so that patient requiring more fullfiled. With reads/ socia litation SOP Ru mkital Dr . Ramelan Surabaya.

Keywords : *Compliance, accomplishment oksigenasi requirement.*

**Latar Belakang**

Pemenuhan kebutuhan oksigen adalah bagian dari kebutuhan fisiologis menurut Hirarki Maslow. Masalah kebutuhan oksigen merupakan masalah utama dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Prosedur pemberian kebutuhan oksigen dalam pelayanan keperawatan dapat dilakukan dengan pemberian oksigen, salah satunya dengan menggunakan k an n a s a l k a n u l (Aliyah dan Uliyah,2004:42). Dengan adanya ketepatan pemberian oksigen khususnya dengan alat bantu nasal kanul, diharapkan perawat memberikan sesuai protap SOP Oksigenasi.

Berdasarkan studi pendahuluan oleh peneliti pada tanggal 11 - 22 Juni

2007 di Ruang A1, Ruang A2, Ruana B1, Ruang B2, Ruang Pavilliun IV, dan Ruang Pavilliun Jantung Rumkital Dr, Ramelan Surabaya, tentang tingkat kepatuhan perawat dalam pemberian oksigen melalui nasal kanul didapatkan 11 perawat yang melakukan pemberian oksigen, khususnya mengevaluasi toleransi pasien terhadap prosedur dan melakukan pencatatan di lembar tindakan perawatan. Sehingga dari 11 perawat tersebut diperoleh 4 perawat yang patuh dan 7 perawat yang tidak patuh dalam melakukan pencatatan ulang di lembar tindakan perawatan dan mengevaluasi toleransi pasien terhadap prosedur tidak dilakukan oleh perawat yang seharusnya sesuai dengan SOP Oksigenasi.

Proses pemenuhan kebutuhan oksigen pada manusia dapat dilakukan dengan cara pemberian oksigen melalui saluran pernapasan (salah satunya dengan alat nasal kanul), membebaskan saluran pernapasan dari sumbatan yang menghalangi masuknya oksigen, memulihkan dan memperbaiki organ pernapasan agar berfungsi secara normal (Alimul dan Uliyah, 2004: 42). Dari pasien yang membutuhkan oksigen, perawat memberikan alat bantu napas yaitu dengan nasal kanul. Dilihat dari hal tersebut, bahwa perawat harus tahu pasien yang kekurangan oksigen tidak, mempersiapkan alat serta mempersiapkan pasien, bagaimana langkah-langkah yang diberikan, dan sikap perawat terhadap pasien. Dari hal tersebut perawat harus didasari dengan pengetahuan dan keterampilan. Tentunya perawat tersebut akan patuh terhadap prosedur yang ada sesuai SOP Oksigenasi. Bila tidak dilakukan sesuai dengan SOP, Oksigenasi bisa **berdampak** sesak, sianosis, pucat,

pusing **bahkan terjadi keletihan**. Kepatuhan merupakan suatu permasalahan bagi semua disiplin perawat kesehatan (Bastable, 2002:140). Dengan adanya kepatuhan perawat dalam melaksanakan pemberian oksigen dengan nasal kanul dapat meningkatkan mutu pelayanan dan perawatan kesehatan pada pasien yang sesuai dengan SOP oksigenasi.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan dan perawatan kesehatan pada pasien diperlukan pelatihan dan penilaian perilaku, yaitu dengan observasi. Apabila tidak patuh mungkin dapat teguran dan punishment dari supervisi. Atau dengan cara sosialisasi SOP Rumkital Dr Ramelan Surabaya.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kepatuhan perawat dalam pemberian oksigen melalui nasal kanul sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Oksigenasi di Ruang Rawat Inap Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

### **Bahan Dan Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran/deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002:138). Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan *cross sectiona*, artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter / variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2002:146).

Data dikumpulkan dengan lembar observasi, pengumpulan data

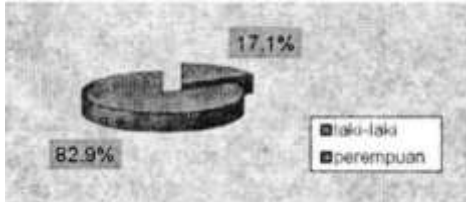


dilaksanakan februari 2008, sampel yang di gunakan sejumlah 88 orang dan dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

## Hasil penelitian

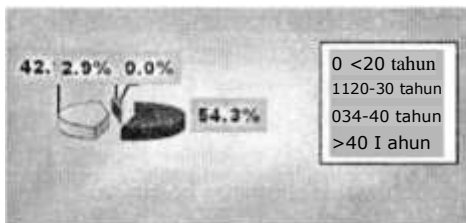
### Data Umum (Demografi)

#### 1. Karakteristik Responden Berdasar-kan Jenis Kelamin



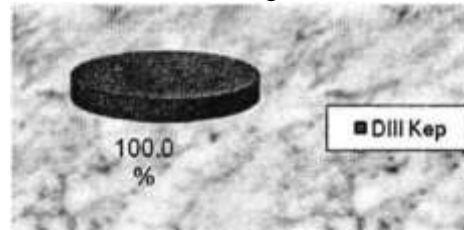
Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 29 orang (82,9%) dan laki-laki 6 orang (17,1%).

#### 2. Karakteristik Responder Berdasar-kan Umur



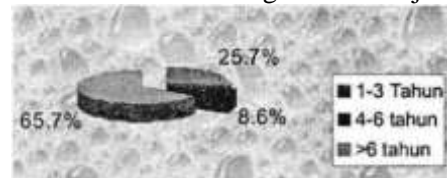
Gambar di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia <20 tahun tidak ada (0,0%), sedangkan umur responden 20-30 tahun sebanyak 19 orang (54,3%), 30-40 tahun sebanyak 15 orang (42,9%), dan umur >40 tahun sebanyak 1 orang (2,9%).

#### 3. Karakteristik Responden Berdasar-kan Tingkat Pendidikan



Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah DIII Keperawatan sebanyak 35 orang (100,0%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasar-kan Pengalaman Kerja



Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lama kerja lebih dari 6 tahun sebanyak 23 orang (65,7%), lama kerja 1-3 tahun sebanyak 9 orang (25,7%), lama kerja 4-6 tahun sebanyak 3 orang (8,6%).

### Data Khusus

Pada data khusus ini akan diuraikan mengenai penilaian kepatuhan perawat dalam pemberian oksigen melalui nasal kanul sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) oksigenasi di Ruang Rawat Inap Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

No	Tk Kepatuhan	JML	%
1.	Patuh	.0	0,0 %
2.	Tidak Patuh	35	100,0 %
	Total	35	100,0 %

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar responden tidak patuh sebanyak 35 responden (100,0%).

### **Pembahasan, Simpulan Dan Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Rawat Inap Rumkital Dr. Ramelan Surabaya pada bulan Februari 2008 bahwa tingkat kepatuhan perawat dalam pemberian oksigen melalui nasal kanul sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Oksigenasi tergolong tidak patuh. Dimana dari 35 responden tersebut didapatkan semua responden dinyatakan tidak patuh sebanyak 35 responden (100 %).

Kepatuhan merupakan suatu permasalahan bagi semua disiplin perawat kesehatan (Bastable, 2002:140). Menurut Eraker dkk (1984) dan Levathal dan Cameron (1987) yang dikutip oleh Bastable (2002:140) menjelaskan bahwa kepatuhan dapat digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan kepatuhan dari pendekatan yang multi-disiplin, termasuk psikologi dan pendidikan. Seperti yang diungkapkan Koencoroningrat yang dikutip oleh Nursalam dan Siti Pariani (2001:133), bahwa pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah individu tersebut untuk menerima informasi..

Dari hal ini ketidakpatuhan juga dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu tingkat pendidikan mayoritas responden DIII Keperawatan sebanyak 35 responden (100%).

Hal ini dikarenakan oleh adanya perbedaan kemampuan seseorang

dalam menerima informasi. Disamping itu juga dikarenakan kemampuan penyerapan daya ingat atau pemikirannya kurang, yang disertai dengan banyaknya permasalahan yang dipikirkan. Sedangkan menurut Feuerstein et al (1986) dikutip oleh Neil Niven (2000:198) bahwa pendidikan dapat meningkatkan kepatuhan, sepanjang bahwa pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang aktif.

Kepatuhan juga dipengaruhi oleh usia karena semakin tinggi usia seseorang diharapkan semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki, seseorang yang berumur lebih dewasa akan memiliki pengalaman yang lebih banyak. Dikatakan juga menurut Nursalam (2001:88) usia merupakan tingkat kedewasaan karena semakin tinggi usia seseorang maka pengetahuannya merekapun bertambah, karena pengetahuan yang didapat bukan hanya berasal dari lingkungan, tingkat pendidikan, tetapi pengalaman mereka menghadapi realita kehidupan yang menuju kematangan pemikiran. Bila dilihat dari usia responden berdasarkan penelitian sebagian besar responden tidak patuh, didapatkan yang berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 19 responden (54,3%), 30 -40 tahun sebanyak 15 responden (42,9%), lebih dari 40 tahun hanya 1 responden (2,9%), sedangkan yang ber usia kurang dari 20 tahun tidak ada (0,0%).

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah kita pelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi (Notoatmodjo,2005:106).



Dari gambar 5.4 dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai pengalaman kerja, sebagian besar tidak patuh, didapatkan dengan lama kerja lebih dari 6 tahun sebanyak 23 responden (65,7%), 1-3 tahun sebanyak 9 responden (25,7%), 4 -6 tahun sebanyak 3 responden (8,6%). Dari pengalaman inilah seseorang akan belajar untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kepatuhannya dengan pelatihan-pelatihan serta pembelajaran baik secara formal maupun informal. Sebagai individu akan melupakan pendidikan formal yang diterimanya saat muda, kemudian mengikuti kebiasaan sehari-hari dari pendahulu mereka (kebudayaan). Dikatakan juga menurut Notoatmodjo (2003:168) bahwa sikap akan diikuti atau tidak diikuti oleh tindakan yang mengacu kepada pengalaman orang lain, juga berdasarkan pada banyak/ sedikitnya pengalaman seseorang.

### **Simpulan**

Adapun simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah tingkat kepatuhan perawat dalam pemberian oksigen melalui nasal kanul sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Oksigenasi di Ruang Rawat Inap Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, sebagian besar tidak mematuhi protap sesuai SOP Oksigenasi.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang di sampaikan

#### **1. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan pada penelitian selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang ada dalam bidang ilmu keperawatan.

#### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan dalam pemberian oksigen melalui nasal kanul harus sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Oksigenasi Rumkital Dr. Ramelan Surabaya dengan tepat dan benar terutama pada pasien yang membutuhkan kebutuhan oksigenasi.

#### **3. Bagi Institusi Rumah Sakit**

Diharapkan Institusi Rumah Sakit dapat memberikan tambahan sarana (nasal kanul, flowmeter, dll) dan prasarana seperti seminar, pelatihan dan/atau sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Rumkital Dr. Ramelan Surabaya guna meningkatkan kepatuhan dan pengetahuan perawat, khususnya dalam pemberian oksigen melalui nasal kanul.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih dan penghargaan peneliti sampaikan bersamaan dengan kepada :

1. Laksamana pertama Dr. Winarno SpOG selaku Karumkit TNI-AL Dr. Ramelan Surabaya yang memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengambil data dalam rangka menyelesaikan penelitian.
2. Kolonel Laut (K) dr. H. Moch Djumhana, Sp.M, selaku ketua Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Kolonel Laut (K/W) A V Sri Suhardiningsih, SKp.,M.kes, se-



laku puket I Stikes Hang  
Tuah Surabaya.

4. Mayor Laut (K/W) Dwi Supriyanti, Amd.SPd, selaku Puket I I Stikes Hang Tuah Surabaya.
5. Letkol Laut (K) Samsun Hadi, Bsc, selaku Puket III Stikes Hang Tuah Surabaya.
6. Kolonel Laut (K/W) Kusdariah, BSc., SKM, selaku kepala Prodi D-III Stikes Hang Tuah Surabaya.
7. Bapak Soegomo, selaku Kepala Perpustakaan yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan proposal ini.

### Daftar Pustaka

- Alimul, Aziz dan Uliyah, Musrifatul. 2004. *Buku Saku Pratikum Ke-bu t u h a n D a s a r M a n u s i a*. Jakarta: EGC.
- Ali, Zaidin. 2001. *Dasar - Dasar Ke-perawatan Profesional*. Jakarta: Widya Medika.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Pene-litian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastable, Susan B. 2002. *Perawat Se-bagai Pendidik: Prinsip - Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: EGC.
- Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masya-rakat*. Jakarta: EGC.
- Niven, Neil. 2000. *Psikologi Kese-hatan: Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Me-todologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pen-didikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi K e s e h a t a n " T e o r i d a n Aplikasi"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Pene-rapan Metodologi Penelitian 11 mu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, Patricia A. 2005. *Buku ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarwoto dan Wartonah. 2006. *K-ebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tim Penyusun. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2006. *Standar Ope-rasional Pr os edur Tenta ng Standar Operasional Prosedur (SOP) Praktek Keperawatan di Rumkital Dr. Ramelan. Surabaya. Rumkital Dr. Ramelan*

Tim Penyusun.2007. *Terapi Oksigen Dalam Asuhan Keperawatan*. Surabaya: [www.google.com](http://www.google.com)

Tucker, et al. 1998. *Standar Perawatan Pasien: Proses Keperawatan, Diagnostik, dan Evaluasi*. Jakarta: EGC.